

ABSTAK

Mahmudah, Fitriatul, 2017, “Sistem Pendidikan Salafiyah sebagai Nilai Keunggulan Kompetitif (Studi Kasus di Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan), Tesis, Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, dibawah bimbingan Dr. Iswahyudi M. Ag.

Kata Kunci: Pesantren, Sistem Pendidikan Salafiyah, Keunggulan Kompetitif

Dewasa ini pesantren dihadapkan dengan berbagai tantangan, termasuk di dalamnya modernisasi pendidikan Islam. Sistem dan kelembagaan pesantren telah dimodernisasi dan disesuaikan dengan tuntutan pembangunan, terutama dalam aspek kelembagaannya. Pertanyaannya apakah pesantren dalam mempertahankan sistem pendidikannya bersifat kolot dan tidak memerdulikan adanya pembaharuan pendidikannya atau dapat mengikuti modernisasi pendidikan Islam dengan tanpa kehilangan identitasnya sebagai ciri khas yang dalam banyak hal pesantren justru mampu mengaktualisasikan eksistensinya di tengah-tengah tuntutan masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi upaya pesantren dalam mempertahankan sistem pendidikan salafiyah sehingga sistem pendidikan salafiyah tetap memiliki keunggulan yang kompetitif di tengah tuntutan yang dihadapi pesantren pada modernisasi pendidikan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengungkap bagaimana upaya yang dilakukan Pondok Termas dalam mempertahankan sistem pendidikan salafiyahnya, (2) mengungkap deskripsi model pendidikan salafiyah yang diunggulkan oleh Pondok Tremas Pacitan, (3) mengungkap bagaimana kiprah santri lulusan Pondok Tremas di masyarakat dengan pendidikan salafiyahnya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Subjek penelitian adalah pondok pesantren salafiyah di Kabupaten Pacitan, dengan lokasi penelitian di Perguruan Islam Pondok Tremas di Pacitan. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk menganalisis keunggulan sistem pendidikan salafiyah Pondok Tremas, penulis menggunakan analisis keunggulan kompetitif. Ada tiga faktor pendukung yang dapat dilakukan Pondok Tremas dalam memberikan pendidikan yang kompetitif diantaranya adalah diferensiasi, berbiaya rendah, dan fokus baik dari kelembagaan kurikulum maupun lulusannya.

Beberapa temuan yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain: Pertamaupaya Pondok Tremas dalam mempertahankan sistem pendidikan salafiyahnya yang kompetitif berlandaskan pada pengembangan pendidikan yang berprinsip pada al-muhammadiyah 'ala al-qadim al-shalih, wa al-akhdzu bi al-jadi al-ashlah, dapat dilihat dari tiga strategi yang diterapkan yaitu: (1) strategi biaya rendah pada unit pendidikan, (2) strategi diferensiasi meliputi pembaharuan kelembagaan menjadi yayasan, kurikulum pendidikan yang tetap memertahankan kurikulum pondok dan memberikan beberapa mata pelajaran umum dalam pembelajarannya, dan pengembangan kompetensi santri dalam organisasi madrasah dan organisasi daerah. (3) strategi fokus dengan menfokuskan pendidikannya pada

pendalaman agama Islam dan dengan biaya pendidikan yang rendah. Kegiatan organisasi siswa dilakukan dalam melatih dan mengembangkan potensi santri dalam organisasi madrasah maupun organisasi daerah. Organisasi madrasah ini diselenggarakan karena dinilai mampu melatih dan membekali santrinya agar dapat berkiprah di masyarakat sebagai penyampai dakwah Islam. Kiranya upaya ini juga menjadi realisasi dari misi Pondok Tremas yakni mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan Islam secara ka>ffah, dan membangun Indonesia menjadi negara madani yang diridhai Allah.

Kedua, Model pendidikan salafiyah yang ada di Pondok Tremas berbasis klasikal dengan menempuh dua jalur, yakni santri lulusan SD menempuh pendidikan di kelas *isti'dad* (1 tahun), kelas Tsanawiyah (3 tahun), kelas Aliyah (3 tahun) dan Ma'had Aly, sedangkan santri lulusan SMP atau MTs masuk di kelas mumtaz (2 tahun), kelas Aliyah (3 tahun), dan Ma'had Aly. Kiprah para alumni bervariasi namun dengan segala kiprahnya di masyarakat para alumni tetap memiliki sikap dan berkepribadian islami seperti yang di ajarkan di pondok yakni mengedepankan pembentukan karakter santri yang berilmu seperti motto pondok "Mencetak insan benar yang pintar".

Ketiga, Dari sebaran alumni Pondok Tremas di atas dapat dicermati bahwa lulusan santri Pondok Tremas tidak melulu menjadi seorang Kiai namun ada dari berbagai bidang dan profesi yang beragam dalam kiprahnya di masyarakat. Hal ini merupakan salah satu bukti diselenggarakannya sistem pendidikan salafiyah di Pondok Tremas mampu melahirkan lulusan yang kompetitif. Beberapa alumni menyatakan kiprahnya saat ini tidak lepas dari pendidikan yang didapatkannya di Pondok Tremas mereka mampu berkiprah di masyarakat dengan berbagai profesi yang berbeda-beda.

ABSTRACT

Mahmudah, Fitriatul, 2017, "Salafiyah Education System as a Value of Competitive Advantage (Case Study at Islamic College of Pondok Tremas Pacitan), Thesis, Management of Islamic Education, Graduate Program, State Islamic Institute (IAIN) Ponorogo, under the guidance of Dr. Iswahyudi M. Ag.

Keywords: Pesantren, Salafiyah Education System, Competitive Advantage

Today, Pesantren is facing various challenges, including the modernization of Islamic education system. The whole system, especially in institutional aspect, is being modernized to adapt the demands of country development. The question is whether Pesantren will stay conservative in maintaining its education system thus refuses any renewal in its system, or will be able to fulfill the modernization without losing its identity as a characteristic that in many ways able to actualize its existence in the midst of society. This research is based on the effort of pesantren in maintaining the salafiyah system to be able to compete in the middle of various demands in modernization era.

This study aims: (1) to reveal the efforts made by Pondok Termas in maintaining its Salafiyah education system, (2) to reveal the description of Salafiyah education system favored by Pondok Tremas Pacitan, (3) to reveal the progress of Santri graduated from Pondok Tremas in society with Salafiyah education system in hand.

This research was conducted by using qualitative approach of case study. The research subject is Salafiyah boarding school in Pacitan Regency, with research located at Islamic College of Pondok Tremas in Pacitan. Technique of collecting data is conducted through observation, interview, and documentation.

To analyze the benefits of Pondok Tremas Salafiyah education system, the researcher used the analysis of competitive advantage. There were three supporting factors that are conducted by Pondok Tremas to provide a competitive education system such as differentiation, low cost, and focusing on institutional curriculum and graduates.

Some of the findings obtained in this study include: First efforts Pondok Tremas in maintaining a competitive salafiyah education system based on the development of principled education on *al-muḥaḥazah 'ala al-qadīm al-shālih, wa al-akhdzu bi al-jadīd al-ashlah*, can be seen from three strategies applied: (1) low cost strategy in educational unit, (2) differentiation strategy include institutional renewal to foundation, education curriculum which keeps cottage curriculum and provide some general subjects in his lessons, and the development of santri competence in boarding school organizations and regional organizations. (3) focus strategy by focusing its education on the deepening of Islam and with low education cost. Student organization activities are carried out in training and developing the potential of santri in boarding school organizations as well as regional organizations. Boarding school organization is organized because it is considered able to train and

equip his santri in order to take part in the community as a messenger of Islam. This effort is also a realization of Pondok Tremas mission of developing and disseminating Islamic science in a way, and building Indonesia into a civic state that is accepted by Allah.

Second, the salafiyah education model in Pondok Tremas is classical based on two paths, namely elementary school graduates are educated in Isti'dad class (1 year), Tsanawiyah class (3 years), Aliyah class (3 years) and Ma'had Aly, while the santri graduates from junior high school or MTs enter in mumtaz class (2 years), Aliyah class (3 years), and Ma'had Aly. The gait of the alumni varies but with all their work in the society of the alumni still have the attitude and personality Islamic as it is taught in the cottage that is put forward the formation of santri characters who has knowledge like cottage motto "Creating the right human who is smart".

Third, From the distribution of alumni Pondok Tremas above can be observed that the graduate students of Pondok Tremas not only become a Kiai but there are from various fields and professions that are diverse in their work in society. This is one of the proof of salafiyah education system in Pondok Tremas able to give birth competitive graduates. Some alumni expressed their work at this time cannot be separated from the education he got in Pondok Tremas they are able to take part in the community with different professions.